



## Kemahiran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII SMPN 6 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2024/2025

Nilawati\*<sup>1</sup>, Isnaini Leo Shanty<sup>2</sup>, Legi Elfitra<sup>3</sup>, Dody Irawan<sup>4</sup>, Harry Andheska<sup>5</sup>,  
Tessa Dwi Leoni<sup>6</sup>

<sup>1) 2) 3) 4) 5) 6)</sup> Universitas Maritim Raja Ali Haji

Email : [nwati8869@gmail.com](mailto:nwati8869@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemahiran menulis teks laporan hasil observasi kelas VIII sekolah menengah pertama negeri 6 Tanjungpinang tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik *random sampling* atau teknik acak dengan jumlah sampel adalah 52 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes kinerja untuk mengumpulkan data kemahiran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kemahiran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII 45,48 dengan keterangan kualifikasi nilai kurang. Peserta didik perlu diberikan bimbingan dan perhatian dalam keterampilan menulis agar kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa dapat ditingkatkan.

**Kata Kunci** : Kemahiran Menulis, Teks Laporan Hasil Observasi.

**Panduan Sitasi** : Nilawati, & Shanty, I. L., Elfitra, L., Irawan, D., Andheska, H., Leoni, T. D. (2025). Kemahiran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII SMPN 6 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2024/2025. *IDIOMATIK: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 10-14. <https://doi.org/10.46918/idiomatik.v8i1.2597>

### PENDAHULUAN

Menulis adalah kemampuan menyampaikan gagasan, ide, dan perasaan dalam bentuk tulis. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam menulis di antaranya penggunaan ejaan, kosakata, kalimat, paragraf, dan struktur bahasa dalam beragam jenis teks. Teks yang dimaksud dapat berupa teks fiksi dan nonfiksi. Pada penelitian ini mengangkat teks nonfiksi karena jenis teks ini menyajikan informasi berupa data dan fakta, dimana teks yang dimaksud adalah teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi adalah tulisan yang dibuat berdasarkan hasil pengamatan atau tulisan yang mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan, Gusfitri dan Delfia (2021:2). Berdasarkan capaian pembelajaran kurikulum merdeka fase D pada kemahiran menulis peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan melalui wawancara secara informal bersama Bapak Dazrian, S.Pd. guru Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tanjungpinang. Masalah yang didapat dalam menulis rendahnya minat siswa dalam kegiatan menulis disebabkan karena kurangnya penguasaan kosa kata siswa dalam mengembangkan ide, tulisan yang dibuat kurang sesuai dengan urutan struktur teks serta masih salah penempatan tanda baca. Hal tersebut terjadi karena

dalam kegiatan menulis teks laporan hasil observasi yang dilakukan siswa ialah merangkum dari buku pegangan siswa, bukan dari pengamatan yang diamati siswa secara langsung.

Hal ini dibuktikan dengan penugasan yang diberikan oleh guru Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tanjungpinang. Rata-rata siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dilihat dari nilai siswa yang tidak memenuhi standar Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam pemberian tugas menulis teks laporan hasil observasi yang dilaksanakan dari 107 siswa, hanya 30% siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan untuk 70% siswa dalam kegiatan menulis hanya mencapai nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tanjungpinang kemahiran menulis siswa masih tergolong rendah. Oleh karena itu, peneliti memilih Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tanjungpinang sebagai tempat penelitian untuk melihat kemahiran menulis siswa, sehingga penelitian ini perlu dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemahiran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2024/2025.

## METODE

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena untuk mendeskripsikan hasil kemahiran menulis. Menurut Sugiyono (2019:206), Penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara memaparkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sesuai dengan kenyataannya, tanpa bertujuan membuat kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi.

Rancangan dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa langkah yaitu; pertama peneliti memilih populasi dan menentukan sampel. Setelah terpilihnya sampel penelitian, peneliti memberikan tes kepada siswa yang menjadi sampel penelitian dengan berdasarkan lembar kerja yang telah dibuat. Peneliti memberikan jangka waktu kepada siswa untuk menyelesaikan tes dan kapan tes tersebut di serahkan kepada peneliti. Setelah semua tugas terkumpul, kemudian peneliti mengoreksi hasil tes sesuai dengan rubrik yang telah ditetapkan. Setelah melakukan pengoreksian, digunakan *rating scale* sebagai penilaian dengan memasukkan skor ke dalam tabel penilaian. Setelah memasukkan skor ke dalam tabel penilaian, selanjutnya skor diubah menjadi nilai.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Menurut Amiriono dan Daryanto (2016:71), Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk melakukan pengukuran dan penilaian. Tes dapat berupa pertanyaan, perintah, atau petunjuk yang diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh respons sesuai dengan instruksi tersebut. Tujuan dari tes adalah untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu pada individu yang menjadi subjek tes.

Tes yang digunakan peneliti adalah tes kinerja untuk mengukur kemahiran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII, yaitu menggunakan tes kinerja dengan cara menulis sebuah teks laporan hasil observasi. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemahiran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2024/2025.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena, baik yang bersifat alamiah maupun sosial, yang diamati dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, alat ukur dalam penelitian biasanya disebut instrumen penelitian, (Sugiyono, 2017:102). Adapun instrumen yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar kemahiran menulis teks laporan hasil observasi siswa untuk mengetahui tingkat kemahiran menulis siswa

Menurut Sugiyono (2019:206), Analisis data adalah proses yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber lainnya terkumpul. Kegiatan dalam analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data sesuai variabel dari seluruh responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, perhitungan guna menjawab rumusan masalah, serta perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan

Dengan penelitian ini peneliti menganalisis data dari tes yang telah dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan pengoreksian terhadap tes menulis teks laporan hasil observasi siswa, ditentukan terlebih dahulu rubrik menulis teks laporan hasil observasi yang digunakan untuk penilaian dan pemberian skor terhadap hasil tes kemahiran menulis siswa.
2. Mengoreksi hasil tes menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan rubrik yang telah ditetapkan.
3. Setelah melakukan pengoreksian hasil menulis teks laporan hasil observasi siswa, maka digunakan *rating scale* sebagai penilaian.
4. Memasukkan skor ke dalam tabel penilaian hasil kemahiran menulis teks laporan hasil observasi siswa.
5. Setelah memasukkan skor ke dalam tabel penilaian hasil tes kemahiran menulis teks laporan hasil observasi, selanjutnya skor tersebut diubah menjadi nilai dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

6. Memasukkan hasil kemahiran menulis teks laporan hasil observasi sesuai tabel kualifikasi nilai.
7. Setelah mengetahui pada tingkat kemahiran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII, selanjutnya dilanjutkan dengan menghitung nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan: N = Jumlah Siswa

$\bar{X}$  = Mean (rata-rata)

$\sum x$  = Jumlah Nilai

(Supriadi, 2021: 32)

8. Setelah mendapatkan hasil nilai rata-rata, selanjutnya dibuat simpulan terhadap hasil yang didapatkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pengumpulan data penelitian ini dimulai pada tanggal 20 sampai 22 Oktober 2024 terhadap siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tanjungpinang dengan jumlah populasi 107 siswa yang terdiri dari 4 kelas yaitu kelas VIII 1, VIII 2, VIII 3, dan VIII 4. Namun, yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 52 siswa dari 107 siswa. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimanakah kemahiran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2024/2025.

Pada tahap ini peneliti melakukan penilaian dari hasil menulis teks laporan hasil observasi siswa yang telah diberikan. Data penelitian ini diolah menggunakan rumus perhitungan skor dari keseluruhan

indikator berdasarkan rubrik yang telah ditentukan. Indikator yang digunakan untuk mengukur kemahiran menulis teks laporan hasil observasi terdiri dari lima indikator, yaitu pembukaan, isi, penutup, penggunaan Bahasa, dan penggunaan tanda baca, kemudian mengubah skor menjadi nilai, dan mencari nilai rata-rata.

**Tabel 1.** Kategori Nilai Hasil Tes Kemahiran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Tingkat Penguasaan	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	96-100	Sempurna	-	-
2	86-95	Baik Sekali	-	-
3	76-85	Baik	-	-
4	66-75	Cukup	3	5,76%
5	56-65	Sedang	3	5,76%
6	46-55	Hampir Sedang	9	17,30%
7	36-45	Kurang	27	51,92%
8	26-35	Kurang Sekali	10	19,23%
9	16-25	Buruk	-	-
10	1-15	Buruk Sekali	-	-

(Nurgiyantoro, 2016:277) dengan modifikasi penulis

Berdasarkan hasil lembar kerja siswa, pemberian skor atas jawaban yang telah diperoleh menggunakan skala rating sebagai penilaian. Dari hasil skor yang diperoleh secara keseluruhan, kemudian diubah menjadi nilai menggunakan rumus perhitungan skor. Nilai tes yang diperoleh oleh siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tanjungpinang berada pada tingkat penguasaan 26 sampai dengan 75. Jumlah keseluruhan skor yang diperoleh dari 52 sampel adalah 2.365 dengan nilai rata-rata 45,48.

### Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian tentang kemahiran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tanjungpinang tahun pelajaran 2024/2025 memperoleh nilai tes kemahiran menulis teks laporan hasil observasi dari 52 siswa yang menjadi sampel memiliki jumlah keseluruhan 2.365 dengan nilai rata-rata 45,48 dalam kategori nilai dengan keterangan *kurang*. Berdasarkan dari hasil tes kemahiran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tanjungpinang yang telah dipaparkan sebelumnya, hasil tes mengacu pada rubrik penilaian kemahiran menulis teks laporan hasil observasi. Kriteria penilaian yang digunakan untuk melihat hasil tes kemahiran menulis teks laporan hasil observasi siswa, yaitu pembuka, isi, penutup, penggunaan Bahasa, dan penggunaan tanda baca.

Pemberian skor terhadap tes kemahiran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tanjungpinang dimulai dari skor 1-4. Pemberian skor 1 diberikan jika siswa hanya mampu mengungkapkan 1 indikator berdasarkan kriteria penulisan teks laporan hasil observasi. Pemberian skor 2 diberikan jika siswa hanya mampu mengungkapkan 2 indikator berdasarkan kriteria penulisan teks laporan hasil observasi. Pemberian skor 3 diberikan jika siswa hanya mampu mengungkapkan 3 indikator berdasarkan kriteria penulisan teks laporan hasil observasi. Pemberian skor 4 diberikan jika siswa mampu mengungkapkan secara keseluruhan indikator berdasarkan kriteria penulisan teks laporan hasil observasi. Skor maksimal pada penulisan teks laporan hasil observasi yaitu 20 skor.

Jadi, hasil dari pembahasan kemahiran menulis teks laporan hasil observasi yaitu masuk ke dalam tingkat penguasaan kategori nilai “Kurang”, karena berada pada tingkat penguasaan rentang nilai 36-45. Hal tersebut diperoleh dari skor keseluruhan penilaian siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi dari kriteria pembuka tingkat penguasaan kategori nilai “Hampir Sedang” dengan rentang nilai 46-55. Kriteria isi tingkat penguasaan kategori nilai “Hampir Sedang” dengan rentang nilai 46-55. Kriteria penutup tingkat penguasaan kategori nilai “Kurang” dengan rentang nilai 36-45. Kriteria penggunaan bahasa tingkat penguasaan kategori nilai “Kurang” dengan rentang nilai 36-45. Kriteria penggunaan tanda baca tingkat penguasaan kategori nilai “Buruk” dengan rentang nilai 16-25.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, pengumpulan data penelitian dilakukan pada tanggal 20 sampai 22 Oktober 2024 terhadap siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tanjungpinang dengan jumlah populasi sebanyak 107 siswa yang terdiri dari 4 kelas, yaitu kelas VIII 1, VIII 2, VIII 3, dan VIII 4. Namun, yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 siswa dari 107 populasi. Hasil kemahiran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2024/2025 memiliki nilai keseluruhan 2.365. Data yang diperoleh dari tes kemahiran menulis teks laporan hasil observasi ialah data dari 52 siswa yang telah menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan kriteria penilaian. Hasil pengolahan data tersebut memperoleh nilai rata-rata 45,48 dengan tingkat penguasaan kategori nilai “Kurang”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kemahiran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tanjungpinang tahun pelajaran 2024/2025 memperoleh nilai rata-rata 45,48 dengan kategori nilai “Kurang”.

### Saran

1. Bagi guru Bahasa Indonesia, khususnya guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tanjungpinang hasil penelitian ini dapat menjadi tolok ukur dalam meningkatkan kemahiran menulis teks laporan hasil observasi.
2. Bagi siswa, khususnya siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tanjungpinang, diharapkan dapat meningkatkan lagi latihan menulisnya agar dapat menghasilkan tulisan yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amiriono dan Daryanto. 2016. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gusfitri, Maya Lestari dan Elly Delfia .2021. *Bahasa Indonesia Untuk Kelas VIII*. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, Gito. 2021. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
-